

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap 25 responden Hubungan Kecemasan dengan Tingkat Mobilisasi Pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui distribusi frekuensi yang mengalami kecemasan sebanyak 17 responden (68,0%) dan yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 8 responden (32,0%) pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
2. Distribusi frekuensi mobilisasi tidak mandiri sebanyak 17 responden (68,0%) dan yang melakukan mobilisasi secara mandiri sebanyak 8 responden (32,0%) pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
3. Didapatkan hasil Uji analisis *Chi Square* dengan $p\text{-value}=0,004$ ($p<0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kecemasan dengan tingkat mobilisasi pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Peneliti menyarankan untuk lebih banyak memberikan edukasi tentang mobilisasi serta manfaat melakukan mobilisasi untuk mengurangi kecemasan, sehingga mobilisasi terlaksana dan dapat mempercepat proses pemulihan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi dan sebagai dasar bagi mahasiswa dalam pembelajaran dan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian hubungan kecemasan dengan tingkat mobilisasi pada pasien post operasi fraktur eskstremitas bawah dengan menambah jumlah responden dan memperhatikan faktor lain yang berhubungan dengan mobilisasi.